

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran serta pendidik dan tenaga kependidikan harus memiliki persamaan persepsi tentang pendidikan karakter berbasis budaya lokal dalam upaya pembentukan akhlak siswa yang diterapkan di sekolahnya. Peran guru dalam pendidikan karakter yaitu sebagai pendidik, pembimbing, teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator. Dalam hal ini figur pendidik memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan implementasi pembentukan akhlak di sekolah. Hal tersebut dikarenakan, sebagian besar interaksi di sekolah adalah interaksi guru dan peserta didik, sehingga guru diharapkan mampu mendidik peserta didik agar menjadi pribadi yang berkarakter, bermoral, dan berbudaya.
2. Implementasi pendidikan karakter berbasis budaya lokal dalam upaya pembentukan akhlak siswa di SMPN 2 Maleber Kabupaten Kuningan ada yang di sampaikan dalam bentuk kegiatan formal dan dalam bentuk kegiatan informal. Adapun implementasi pendidikan karakter berbasis budaya lokal dalam bentuk kegiatan formal adalah berupa: *Pertama*, implementasi melalui ungkapan-ungkapan tradisional sunda yang dipampangkan di lingkungan sekolah dan sering disampaikan oleh guru

pada kegiatan-kegiatan tertentu. Ungkapan-ungkapan tradisional sunda tersebut diantaranya adalah *silih asah silih asih silih asuh, sapapait samamanis sabagja sacilaka, cikaracak ninggang batu laun-laun jadi legok, kudu nyanghulu ka hukum nunjang ka nagara mupakat ka balarea, ulah rubuh-rubuh gedang*. Kedua, implementasi melalui kegiatan ekstrakurikuler pencak silat yang dilaksanakan seminggu sekali. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut peserta didik tidak hanya dapat mengembangkan minat dan bakatnya saja, tapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter berbasis kearifan lokal dan penyampaian pesan moral yang terkandung di dalamnya secara langsung. Ketiga, implementasi melalui kegiatan upacara adat sungkeman pada perpisahan siswa kelas IX yang dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran. Sedangkan implementasi pendidikan karakter berbasis budaya lokal dalam bentuk kegiatan informal diantaranya adalah pada kegiatan peringatan hari besar Islam, seperti *Muludan Dan Rajaban*.

3. Keberhasilan dalam pembentukan akhlak siswa melalui pendidikan karakter berbasis budaya lokal di SMPN 2 Maleber Kabupaten Kuningan dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya adalah peserta didik semakin menunjukkan sikap disiplin baik disiplin dalam waktu belajar maupun datang ke sekolah tepat waktu, motivasi peserta didik dalam belajar semakin meningkat, peserta didik semakin bisa mengontrol dirinya sehingga tidak terjerumus kedalam hal-hal negatif, peserta didik semakin

memiliki rasa percaya diri, dan semakin terbentuknya karakter dan akhlak yang baik pada diri peserta didik.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai pendidikan karakter berbasis budaya lokal dalam upaya pembentukan akhlak siswa di SMPN 2 Maleber Kabupaten Kuningan, maka Penulis memberikan saran beberapa hal sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Hendaknya kearifan budaya lokal sunda ini, dapat menjadi sebuah motivasi kepada generasi muda, terutama bagi peserta didik, bahwa banyak budaya lokal yang merupakan warisan nenek moyang kita yang memiliki nilai-nilai luhur yang perlu dilestarikan sebagai budaya jati diri bangsa.
- b. Hendaknya sekolah mengembangkan muatan lokal yang sesuai dengan nilai-nilai budaya dan potensi lingkungan sekolahnya, sehingga sekolah memiliki ciri khas sebagai keunggulannya.
- c. Hendaknya sekolah mengembangkan bentuk-bentuk kearifan budaya lokal yang ada di sekitar lingkungan sekolah, sehingga peserta didik merasa memiliki, menjaga serta mengamalkan nilai-nilai kearifan budaya lokal tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Bagi Guru**

- a. Hendaknya guru lebih berperan secara aktif dalam pengembangan nilai-nilai kearifan budaya lokal dalam pembentukan karakter peserta didik.
  - b. Hendaknya guru menjadi teladan bagi peserta didik dengan menempatkan dirinya sebagai figur teladan yang baik bagi peserta didiknya.
3. Bagi Penulis
- a. Hendaknya dilakukan penelitian terhadap sekolah yang lain yang memiliki budaya adat lainnya, baik untuk lingkungan sekolah yang ada di Kuningan maupun di luar wilayah Kuningan.
  - b. Hendaknya melakukan penelitian lanjutan mengenai model pendidikan karakter berbasis budaya lokal dalam upaya pembentukan akhlak siswa baik untuk tingkat Sekolah Dasar maupun Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.